

Usai Bertemu Paus, Zelenskyy ke Jerman

BERLIN (KR) - Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy berkunjung ke Berlin, Minggu (14/5), untuk bertemu Presiden Jerman Frank-Walter Steinmeier dan Kanselir Jerman Olaf Scholz. Di Jerman, Zelenskyy juga dianugerahi penghargaan bergengsi Charlemagne Prize atas nama rakyat Ukraina.

Zelenskyy bertolak ke Jerman setelah mengunjungi Italia. Ia mengadakan pertemuan terpisah dengan Presiden Italia Sergio Mattarella dan Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni di Roma, kemudian bertemu Paus Fransiskus di Vatikan.

Dalam pertemuan dengan para pemimpin Italia dan Jerman, Zelenskyy berupaya menggalang dukungan sekutu dalam melawan invasi Rusia serta keinginan Kyiv untuk bergabung dengan Uni Eropa dan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO). Jerman menjadi negara kesembilan yang

dikunjungi Zelenskyy sejak invasi Rusia, setelah Amerika Serikat, Polandia, Inggris, Prancis, Belgia, Finlandia, Belanda, dan Italia.

Kunjungan ke Berlin berlangsung sehari setelah Jerman mengumumkan paket bantuan militer senilai 2,7 miliar euro (Rp 43,8 triliun) untuk Ukraina. Ini merupakan paket bantuan terbesar Jerman sejak invasi Rusia.

Paket tersebut mencakup 30 unit tank Leopard-1 tambahan, kendaraan lapis baja Marder, senjata anti-pesawat udara Gepard, drone pengintai, dan amunisi. Menteri

Pertahanan Jerman Boris Pistorius mengatakan, Berlin menjanjikan dukungan lebih lanjut untuk Kyiv selama diperlukan.

Dalam konferensi pers di Roma, PM Italia Meloni menekankan bahwa perang hanya akan berakhir ketika Rusia menghentikan agresi brutal dan tidak adil, dan menarik diri dari semua wilayah Ukraina. Ia juga menjanjikan dukungan Italia untuk Ukraina selama diperlukan.

Vatikan mengatakan Paus Fransiskus dan Zelenskyy membicarakan situasi kemanusiaan dan politik Ukraina yang



Paus Fransiskus menerima Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy di Vatikan.

dipicu oleh perang yang sedang berlangsung. Zelenskyy menambahkan dirinya dan Paus membahas tentang puluhan ribu anak Ukraina yang dideportasi, dan upaya untuk mengembalikan mereka ke tanah air.

Paus Fransiskus berulang kali menyerukan perdamaian, dan mena-

warkan Vatikan untuk menjadi penengah antara Kyiv dan Moskow. Media Italia *Il Messaggero* melaporkan Paus bertemu dengan Duta Besar Rusia untuk Vatikan Alexander Avdeev awal pekan lalu, dan kemungkinan memberikan surat Vatikan untuk Presiden Rusia Vladimir Putin. (AP/Bro)-f

Israel dan PIJ Sepakati Gencatan Senjata

GAZA CITY (KR) - Israel dan kelompok militan Jihad Islam Palestina (PIJ) di Jalur Gaza menyetujui gencatan senjata yang dimediasi Mesir, AP melaporkan, Minggu (14/5). Gencatan senjata yang berlaku mulai Sabtu (13/5) pukul 22.00 waktu setempat itu tercapai setelah pertempuran sengit berlangsung selama lima hari.

Gencatan senjata sempat goyah, karena kedua belah pihak terus menembak hingga dua jam setelah batas waktu yang disepakati. Ledakan roket dan serangan udara Israel masih berlangsung hingga melewati tenggat yang di-



Warga Palestina di Gaza City merayakan pengumuman gencatan senjata.

umumkan Mesir. Namun, ketenangan kemudian berangsur pulih. Setidaknya 33 warga

Palestina tewas, termasuk 13 warga sipil, selama Israel mealancarkan serangan udara di Gaza sejak

Selasa (9/5). Israel menyatakan militernya menyerang sasaran PIJ. Di sisi lain, tembakan roket Palestina ke Israel selatan menewaskan dua orang, terdiri satu warga Israel dan satu warga Palestina yang bekerja di Israel.

Di Gaza, mengonfirmasi gencatan senjata. Juru bicara PIJ Tareq Selmi mengatakan Israel telah setuju untuk menghentikan kebijakan serangan yang ditargetkan pada para pemimpin kelompok itu.

Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan gencatan senjata telah disepakati dan berterima kasih atas upaya intensif Mesir.

Menurut sebuah teks dari intelijen Mesir yang dilihat oleh BBC, PIJ dan Israel telah sepakat untuk menghentikan tindakan yang menargetkan warga sipil dan individu lainnya.

Kesepakatan gencatan senjata membawa kelegaan bagi lebih dari dua juta warga Gaza dan ratusan ribu warga Israel, yang sebagian besar harus berlindung di selter bom dalam beberapa hari terakhir. Warga Gaza keluar memenuhi jalan-jalan untuk merayakan gencatan senjata. Mereka membunyikan klakson mobil, mengibarkan bendera Palestina, dan bersorak-sorai. (Bro)-f



Penduduk Sittwe di Myanmar berdiri di tepi laut sebelum Topan Mocha melanda.

Siklon Mocha Landa Bangladesh-Myanmar

DHAKA: Siklon Mocha menghantam pantai tenggara Bangladesh dan Myanmar, Minggu (14/5). Departemen Meteorologi India melaporkan Mocha mendarat antara Cox's Bazar di Bangladesh dan Kyaukpadaung di Myanmar, dengan kecepatan angin 170 km/jam dan gelombang badai hingga 3,6 meter.

Sekitar setengah juta orang di Bangladesh tenggara dievakuasi ke daerah yang lebih aman pada Sabtu (13/5). Badan-badan PBB dan pekerja bantuan menyiapkan berton-ton makanan kering dan lusinan ambulans dengan tim medis keliling di kamp-kamp pengungsi Cox's Bazar, yang menampung hampir satu juta orang etnis Rohingya.

Bangladesh telah menyiapkan lebih dari 1.500 tempat perlindungan topan. Angkatan Laut negara itu menyiapkan 21 kapal, pesawat patroli maritim, dan helikopter untuk operasi penyelamatan dan bantuan.

Di Myanmar, lebih dari 10.000 orang di desa-desa sekitar Sittwe di negara bagian Rakhine mencari perlindungan di gedung-gedung, termasuk biara dan sekolah. "Ada satu kuil yang menampung 15.000 pengungsi," tutur Ko Wai Hin Aung, relawan yang membantu evakuasi warga.

Amukan Siklon Mocha tersebut membuat kondisi warga Rakhine semakin terpuruk. Data PBB menyebutkan 6 juta warga Rakhine hidupnya tergantung pada bantuan kemanusiaan, termasuk 1,2 juta warga Rakhine yang mengungsi.

Guna mencegah jatuhnya korban jiwa, Palang Merah dan Bulan Sabit Merah mengungsikan warga yang tinggal di kawasan yang terancam Siklon Mocha. Di Sittwe, lebih dari 50.000 orang diungsikan ke kuil-kuil yang diubah menjadi selter di Dataran Tinggi Arkyakkone.

Kepanikan dialami penduduk Pulau Saint Martin, Bangladesh. Pulau berpenghuni 8.000 jiwa itu masuk lintasan siklon. Lebih dari 1.000 warga Pulau Saint Martin lari mengungsi ke Teknaf. Mereka menumpang 250 kapal nelayan. Saat Siklon Mocha terjadi pihak berwenang menutup Pelabuhan Chittagong. Para nelayan dilarang melaut, karena gelombang naik sampai empat meter. (AP/Pra)-f

OLAHRAGA

MU DAN NU BEDA NASIB Soton Pertama Terdegradasi

SOUTHAMPTON (KR) - Southampton akhirnya menjadi tim pertama yang terdegradasi dari English Premier League (EPL) musim 2022/2023 usai kalah 0-2 dari Fulham di Stadion St Mary's. Kekalahan ini membuat *The Soton* yang berada di posisi juru kunci tak mungkin lagi meninggalkan posisi tiga terbawah di klasemen.

Dengan tinggal menyisakan dua pertandingan, Soton baru mengemas 24 poin. Dengan nilai tim yang saat ini menempati peringkat 17 sudah mencapai 32 poin, maka jika di dua laga terakhir mampu meraih kemenangan, maksimal nilai yang diraih hanya 30, masih di bawah tim yang berada di posisi terakhir aman dari degradasi.

"Hari ini adalah hari yang sangat mengecewakan bagi semua orang yang terkait dengan Southampton Football Club. Kami telah berjuang tanpa lelah sebagai klub sepanjang musim, tetapi Premier League adalah liga paling kompetitif di dunia dan hasil kami tidak cukup baik untuk bertahan di sana. Kami sangat sedih dan frustrasi karena musim pertama kami sebagai pemegang saham pengendali di Southampton Football Club berakhir dengan degradasi," tulis keterangan resmi klub di situs southamptonfc.com.

Meski hasil musim ini jelas tidaklah baik, manajemen tetap berterima kasih kepada para manajer, pemain, staf, dan terutama para penggemar yang telah berjuang sampai akhir untuk mempertahankan The Saints di tingkat teratas. "Pekerjaan kami dimulai hari ini untuk mengembalikan Southampton FC ke tempatnya semula," tegas statemen klub. Meski harus terdegradasi, di

musim ini Southampton sempat memberi kejutan dengan menahan imbang Arsenal di dua pertemuan, bahkan mampu menang dua kali atas Chelsea, kemudian sempat menahan imbang 0-0 Manchester United dan menyingkirkan Manchester City di perempatfinal Carabao Cup dengan skor 2-0. Southampton terdegradasi terakhir kali pada musim 2004/2005 dan promosi ke EPL pada musim 2011/2012.

Tim yang pada awal musim dipimpin Ralph Hasenhuttl, namun karena prestasi tak kunjung meningkat, manajemen mengganti dengan Nathan Jones. Sayangnya perubahan ini tak membuat posisi Soton semakin baik dan berujung pemecatan Jones hanya tiga bulan setelah melatih. Saat terdegradasi, Soton hanya dipimpin pelatih sementara, Ruben Selles.

Sementara itu untuk hasil pertandingan lainnya, dua tim penghuni empat besar klasemen EPL, Manchester United (MU) dan Newcastle United (NU) meraih hasil berbeda. Man United sukses menang 2-0 atas Wolverhampton Wanderers, sedangkan Newcastle bermain imbang 2-2 dengan Leeds United. Hal ini membuat posisi kedua tim tak berubah, yakni di peringkat ketiga (Newcastle) dan keempat (MU), dengan nilai yang sama (66).

Pertandingan lainnya, Nottingham Forest sukses menahan imbang Chelsea dengan skor 2-2 di Stamford Bridge, Crystal Palace menang 2-0 atas Bournemouth, kemudian Aston Villa menang 2-1 atas Tottenham Hotspur. Dengan kekalahan tersebut, Tottenham dipastikan gagal untuk bisa menembus zona Liga Champions musim depan. (Hit)

Berjuang Merealisasikan Target

LEICESTER (KR) - Menutup pekan ke-36 *English Premier League* (EPL), Liverpool bertandang ke King Power Stadium menghadapi tuan rumah Leicester City, Selasa (16/5) dini hari WIB. Diyakini menjadi pertandingan seru, mengingat kedua tim tengah berjuang merealisasikan target masing-masing.

Liverpool tengah bersaing rapat dengan Manchester United dan Newcastle United memperebutkan satu tempat di zona Liga Champions (empat besar). Sedangkan Leicester lebih urgen. Karena sudah tercedur di zona relegasi, *The Foxes* butuh kemenangan di tiga laga terakhir jika musim depan masih ingin berkiprah pada kompetisi paling elite di ranah Inggris. Terdapat setidaknya lima tim kompetitor di pusaran bawah klasemen. Kesemuanya belum ada yang mengibarkan 'bendera putih'.

Saat ini "Merseyside Merah" sedang dalam perorma positif. Konsisten meraup kemenangan dalam enam laga terakhir. Skuat besutan Jürgen Klop

tentu ingin melanjutkan momentum. Terus meraih hasil maksimal di tiga *gameweek* pamungkas, demi menuntaskan target finis empat besar dan berkiprah di Liga Champions musim depan.

Ketika *The Reds* mulai konsisten menang, Leicester justru masih tampil angin-anginan. Meski sudah terjadi suksesi pelatih, tim yang kini disebut Dean Smith tetap kesulitan menjauh dari jurang degradasi. Buruknya performa James Maddison dan kawan-kawan tertuang dalam catatan, di 13 penampilan terakhir yang hanya mampu sekali meraih kemenangan. Terkini, pada pekan ke-35, Senin (8/5) dini hari WIB, dipecundangi Fulham dengan skor 3-5. Menghadapi Leicester yang tengah inkonsisten, Liverpool diklaim bisa dengan mudah memenangkan pertandingan. Tetapi manajer *The Kop*, Jürgen Klopp tak mau para pemainnya terlenu dan memandang lawan dengan sebelah mata. Pelatih asal Jerman itu punya pendekatan berbeda saat menghadapi tim yang sedang mencari selamat. Melihat catatan, Liverpool musim ini mengalami sederet kekalahan justru dari tim-tim papan bawah seperti Nottingham Forest, Leeds United dan Wolverhampton Wanderers. Semua itu cukup memberi pelajaran perlunya

kewaspadaan menghadapi tim semenjana, satu di antaranya Leicester City. Klopp percaya pertandingan nanti akan berjalan sulit, karena tim tuan rumah bakal bermain habis-habisan demi mendapatkan poin.

"Mereka dalam persaingan degradasi, itu jelas. Saya menonton laga lawan Everton (2-2). Mereka punya serangkaian skema bagus di pertandingan dan menunjukkan bahwa mereka tim yang bagus," ucap Klopp dikutip BBC. "Yang harus kami antisipasi adalah, sebuah tim yang ingin bertahan di liga dan akan berjuang sekuat tenaga. Saya sudah memberi tahu anak-anak. Ini adalah pertarungan nyata. Sebuah laga kandang buat Leicester. Mereka butuh semua poin. Ini akan super sulit dan super intens," tegasnya.

Pada pertemuan pertama musim ini (pekan 18) di Stadion Anfield, Jordan Henderson dan kawan-kawan menang dengan skor 2-1.

Menariknya, seluruh tiga gol dalam pertandingan itu dibuat pemain Leicester. *The Foxes* sempat memimpin berkat gol Kiernan Dewsbury-Hall saat laga baru berjalan empat menit. Sayangnya, keunggulan gagal dipertahankan setelah Wout Faes membuat dua gol bunuh diri (menit 38 dan 45). Tetapi dalam laga terakhir (musim lalu) di King Power Stadium, *The Anfield Gank* kalah 0-1 lewat gol Ademola Lookman di menit 59. Waktu itu Leicester masih dilatih Brendan Rodgers. Kali ini, menjadi tugas Dean Smith untuk memotivasi Jamie Vardy dan kompanyon agar mampu mengulangi hasil seperti laga kandang terakhir mereka kontra 'Si Merah'.

Pada debutnya pertengahan April lalu, pelatih berusia 52 tahun itu berjanji akan menyelamatkan 'Si Rubah' dari jerat degradasi. Jadi, ini menjadi kesempatan terbaik baginya untuk membuktikan diri.

"Tantangan kami sudah jelas, tetapi dengan pengalaman saya, tim pelatih, kualitas dalam skuad ini dan jumlah pertandingan yang tersisa, itu (bertahan di Liga Premier Inggris) sangat bisa dicapai," ujarnya waktu itu seperti dikutip *Sky Sports*. (Lis)

LEICESTER CITY vs **LIVERPOOL**

LIVE SCTV
Selasa (16/5)
Pukul 02.00 WIB